

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK MENGUNAKAN *FRAMEWORK* LARAVEL & MYSQL DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG

¹R. Adriana Eka Prayudha, ²Dwi Robiul Rochmawati

Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha

¹radenadriep@gmail.com, ²dwirobiul@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana sistematis kerja bidang pelayanan di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan kajian pustaka. Saat ini bidang pelayanan di Kecamatan Coblong Kota Bandung belum sepenuhnya memanfaatkan metode komputerisasi terhadap sistem kerja saat ini, penggunaan metode konvensional masih dilakukan untuk pencatatan data pemohon yang ingin membuat berkas tertentu seperti E-KTP dan Kartu Keluarga, serta pengarsipan data pemohon Legalisir, Pindah Datang, serta Pindah Keluar. Oleh karena itu diperlukannya Sistem Informasi yang dapat menunjang kinerja bidang pelayanan yang efektif serta efisien. Konsep perancangan sistem informasi ini adalah menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan pemodelan *UML (Unified Modelling Language)* dan diimplementasikan dengan aplikasi *web* yang dirancang diatas *framework* Laravel diatas arsitektur bahasa pemrograman *PHP*. Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *Waterfall* dan menggunakan basis data *MySQL*. Adapun saran yang diberikan adalah: 1) Meningkatkan kualitas pelayanan seperti melakukan peningkatan terhadap fasilitas serta menerapkan metode komputasi untuk memberikan sebuah nilai lebih akan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Coblong. 2) Perlu adanya pengembangan sistem yang diharapkan akan menyelesaikan permasalahan yang ada di Kecamatan Coblong.

Kata kunci: sistem informasi, laravel, php, mysql, pelayanan publik

Abstract

This research aimed to deeply discover how the service staff work systematic in Coblong District Bandung Office. The method that been used in this research is with conducting observation in the place that used for research, doing interviews and conducting literature review. Currently, work system in Coblong District Bandung Office only partially computerized. Conventional method are still used especially for recording E-KTP (Identity Card) and Kartu Keluarga (Family Card) applicant, and also for archiving Legalisir (Document Certifying), Pindah Datang (Coming Civilian) and Pindah Keluar (Departure Civilian). Therefore, a new Information System needed for supporting all the service staff so they can work effectively and efficient. The information system design concept that been used are object oriented approach with UML (Unified Modelling Language) Modelling and implemented with the web application that created with Laravel Framework above the PHP programming language architecture. Whilst, the software development method that been used is waterfall and using MySQL Database.

The given by suggestions: 1) Improving the service quality like upgrading the facility and utilize the computerization method so they can giving a better value for society. 2). Needs a system development which are expected to deal with the problems in Coblong District Bandung Office.

Keywords: Informatics system, laravel, php, mysql, public service

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi selama ini telah berkembang menuju titik kedewasaan dengan sangat pesat, pengaruh dari hal ini dirasakan dengan semakin mudahnya akses informasi bagi khalayak luas, sumber daya yang semakin harinya bertambah banyak hingga rasanya seperti tidak terbatas. Hampir seluruh perusahaan maupun instansi telah meningkatkan standar peralatan kerja demi meningkatkan kinerja para karyawannya, yaitu memfasilitasinya dengan komputer yang disertai dengan perangkat sistem informasi yang relevan. Saat ini, komputer bukan lagi sekedar alat yang hanya digunakan untuk sebatas mengolah kata, tetapi masih banyak lagi hal yang mampu dicapai oleh komputer tersebut seperti halnya membangun sebuah aplikasi yang diharapkan mampu memecahkan sebuah permasalahan baik di lingkup instansi maupun lingkup kemasyarakatan.

Kecamatan Coblong merupakan salah satu kecamatan di kota Bandung yang terletak di wilayah Dago dan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan dan bertanggung jawab kepada wali kota. Kecamatan memberikan pelayanan terpadu kepada masyarakat yang bertempat tinggal di setiap wilayah kelurahan yang terdaftar di kecamatan terkait. Pelayanan umum yang disediakan oleh kecamatan antara lain pembuatan KTP (Kartu Tanda Penduduk) bagi penduduk yang umurnya telah mencapai batas minimal pembuatan KTP serta pembuatan Kartu Keluarga (Kartu Keluarga) bagi penduduk tetap yang berdomisili di wilayah dibawah daerah kecamatan, pengajuan surat pindah domisili penduduk, pengelolaan surat datang/tinggal penduduk, serta menyediakan pelayanan legalisir berkas yang dikeluarkan kecamatan untuk memenuhi syarat kepengurusan hal hal diluar lingkup kecamatan.

Kegiatan administrasi pelayanan di Kecamatan Coblong terbagi menjadi dua, ada beberapa kegiatan pelayanan yang masih menggunakan cara konvensional terutama staf pelayanan yang masih melakukan pelayanan tanpa alat bantu komputer (menggunakan tulisan tangan) serta proses register berkas yang masih dilakukan dengan cara menulis di Buku Indeks Penduduk. Cara bekerja seperti ini disatu sisi memang dianggap lebih memudahkan, karena fokus kita tidak akan terbagi oleh hal lainnya. Namun efisiensi waktu cukup berperan disini, dimana apabila keadaan kantor pelayanan di Kecamatan Coblong sedang penuh, maka waktu yang dibutuhkan untuk melayani setiap orang menjadi sedikit lebih lama dikarenakan staf pelayanan pun melakukan registrasi setiap berkas yang diajukan oleh penduduk.

Lalu adanya resiko inkonsistensi data yang cukup memberikan beban tersendiri bagi staff pelayanan serta staff pemberkasan itu sendiri dikarenakan reaksi yang timbul akibat hal tersebut cukup memberikan dampak yang dapat menurunkan kredibilitas dan akuntabilitas staff tersebut. Belum lagi dengan proses registrasi berkas penduduk yang harus dilakukan secara 2 kali, yang cukup merepotkan ditambah dengan kegiatan menulis yang beresiko penundaan pekerjaan serta belum adanya otomatisasi proses pengumpulan data untuk pelaporan sementara maupun akhir. Maka dari itu, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya sistem informasi untuk menutupi setiap celah kekurangan diatas, agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik, pengolahan data lebih terjamin dan terhindar dari inkosistensi, serta memberikan kemudahan terutama meringankan beban pekerjaan bagi setiap staf di Kecamatan Coblong.

Pokok Permasalahan

Seperti yang sudah penulis jelaskan di latar belakang, pokok permasalahan yang utama dan kerap terjadi di kantor Kecamatan Coblong khususnya distaff pelayanan administrasi

publik adalah sebagai berikut : (1) Sering terjadinya inkonsistensi data, dikarenakan belum adanya fitur komputerisasi pada staff pelayanan, maka terkadang kesulitan untuk melacak data pemohon dokumen khususnya pada pembuatan E-KTP serta Kartu Keluarga yang memakan waktu cukup lama namun pada akhirnya tidak tercetak. (2) Terhambatnya waktu pelayanan bagi masyarakat, dikarenakan pelayanan masih menerapkan metode konvensional maka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pelayanan menjadi lebih lama. (3) Proses registrasi berkas penduduk yang masih diharuskan untuk menulis di Buku Indeks Penduduk kerap kali terjadi kekeliruan seperti lupa menuliskan nomor register di berkas yang terkait, maupun kesalahan penulisan yang menyebabkan penulisan ulang data dimana kegiatan tersebut cukup membuang waktu. (4) Sulitnya mendapatkan laporan terkait data kependudukan yang lengkap dan akurat dikarenakan adanya kendala untuk mengumpulkan sumber data dari Buku Indeks Penduduk yang dirasa belum cukup lengkap.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses bisnis (*business process*) yang sedang berjalan di kantor Kecamatan Coblong.
2. Mengetahui hambatan di kantor Kecamatan Coblong khususnya pada segi pelayanan administrasi publik.
3. Untuk meminimalisir setiap permasalahan pada segi pengolahan data di kantor Kecamatan Coblong agar pekerjaan lebih cepat terselesaikan.
4. Mempermudah dalam lingkup perancangan laporan agar menghasilkan laporan yang lebih akurat dan terpercaya.

b. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis, terutama dalam staff manajemen pelayanan administrasi di kantor kecamatan.
2. Dapat dijadikan sumber referensi bagi instansi, khususnya kantor Kecamatan Coblong untuk meningkatkan sistem informasinya agar kedepannya bisa memperbaiki kualitas pelayanan supaya lebih baik lagi.
3. Dan bagi pembaca, tulisan ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pelayanan publik.

Kajian Teoritis

a. Perancangan Sistem

Menurut Kenneth & Jane (2006:G12) :
 ”Perancangan sistem adalah suatu kegiatan merancang detil dan rincian dari sistem tersebut sesuai dengan requirement yang sudah ditetapkan dalam tahap analisa sistem.”

b. Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:2) : “Sistem adalah kumpulan dari elemen – element yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang yang betul – betul ada dan terjadi.”

c. Informasi

Menurut Gordon. B. Davis (1991: 28):
 “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.”

d. Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah perluasan dari hasil pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan pada tingkatan manajerial guna untuk membantu perihal pengambilan keputusan.

- e. Pelayanan Publik
Menurut Undang – Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik diuraikan bahwa pelayanan publik adalah :
“Segala bentuk kegiatan dalam rangka pengaturan, pembinaan, bimbingan, penyediaan fasilitas, jasa dan lainnya yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kepada masyarakat sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku.”
- f. UML (*Unified Modelling Language*)
UML atau *Unified Modeling Language* adalah sebuah standar pemodelan visual untuk perangkat lunak maupun pengembangan sistem. Menurut Booch (2005:7) : “UML adalah bahasa standar untuk membuat rancangan *software*. UML biasanya digunakan untuk menggambarkan dan membangun dokumen artifak dari *software intensive system*.”
- g. Kecamatan
Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau kota berdasarkan pasal 1 huruf M Undang-undang No. 22 Tahun 1999. Kecamatan bukan wilayah administrasi pemerintahan sebagaimana yang di atur dalam Undang-undng No. 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, tetapi merupakan wilayah kerja.
- h. PHP
PHP merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server*. PHP diciptakan oleh *programmer* UNIX dan Perl bernama Rasmus Lerdoft pada bulan Agustus – September 1994. Pada awalnya, Rasmus mencoba menciptakan sebuah *script* dalam *website* pribadinya dengan tujuan untuk memonitor siapa saja yang pernah mengunjungi situs web miliknya.
- i. Laravel
Laravel merupakan sebuah kerangka kerja (*framework*) PHP yang terdiri atas

berbagai *plugins* yang sudah terintegrasi dan sudah menganut konsep MVC (*Model, View, Controller*). Laravel dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, serta untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

- j. Basis Data
Menurut Kristanto (2004:10) :
“Kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan instansi dalam batasan tertentu.”
- k. MySQL
MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data (DBMS) yang memiliki basis pengguna terbesar di seluruh dunia karena kelebihanannya yang mendukung *multithread*, *multi-user*, serta *multiplatform*.

METODE

Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode peneltian kualitatif, yaitu sebuah cara penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan dan bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan masalah yang akan diteliti tersebut apa adanya.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data untuk menyelesaikan skripsi ini :

- a. Observasi
Observasi adalah teknik pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.

- b. Wawancara
Wawancara yaitu proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab

Pemilihan Metode *Waterfall*

Pada proses pengembangan perangkat lunak, penulis menggunakan metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* memberikan keuntungan tersendiri yaitu berupa pengerjaan setiap tahap demi tahap harus diselesaikan secara sistematis agar memberikan hasil perancangan yang lengkap dan minim kesalahan.

Pengumpulan Kebutuhan Analisis

Pada tahap ini, pengembang mengumpulkan dan mengidentifikasi masalah yang sedang berjalan, identifikasi pengguna sistem informasi dan melakukan analisis mengenai apa saja yang dibutuhkan sistem.

- a. Identifikasi Masalah Sistem Yang Sedang Berjalan

Belum adanya sistem informasi yang dapat memfasilitasi staff pelayanan di kantor Kecamatan Coblong.

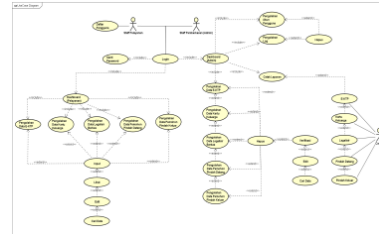
- b. Identifikasi Pengguna Sistem Informasi

Pengguna sistem informasi Administrasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Coblong Kota Bandung hanya digunakan oleh Bagian Pelayanan saja

- c. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi

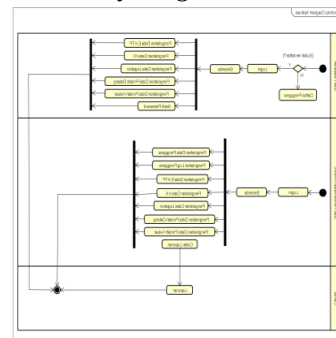
Kebutuhan sistem informasi meliputi data pemohon E-KTP, pemohon Kartu Keluarga, pemohon Legalisir berkas, pelayanan penduduk Pindah Datang serta penduduk Pindah Keluar.

sistem informasi Pelayanan Publik di kantor Kecamatan Coblong Kota Bandung.



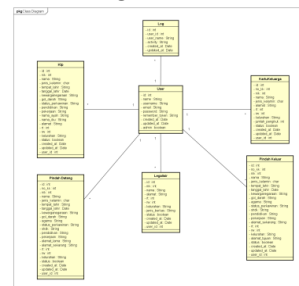
Gambar 1 *Use Case Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

b. *Activity Diagram*



Gambar 2 *Activity Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

c. *Class Diagram*



Gambar 3 *Class Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

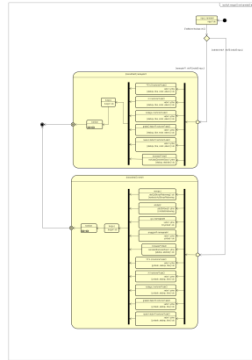
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Fungsional

a. *UseCase Diagram*

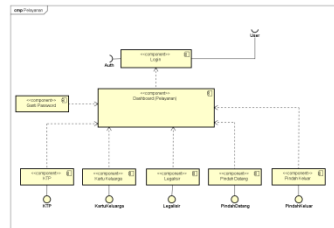
Berikut merupakan pemodelan diagram usecase pada perancangan

d. Statemachine Diagram



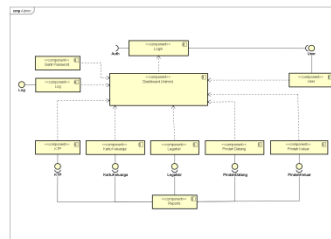
Gambar 4 *Statemachine Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

e. Component Diagram (Pelayanan)



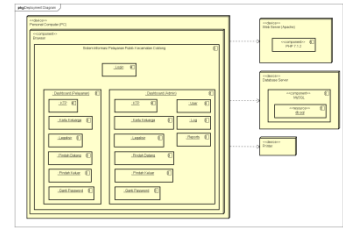
Gambar 5 *Component Diagram* Pelayanan Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

f. Component Diagram (Admin)



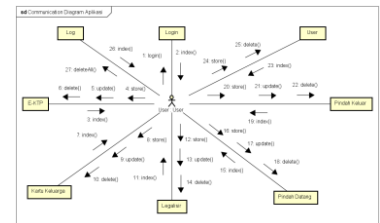
Gambar 6 *Component Diagram* Admin Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

g. Deployment Diagram



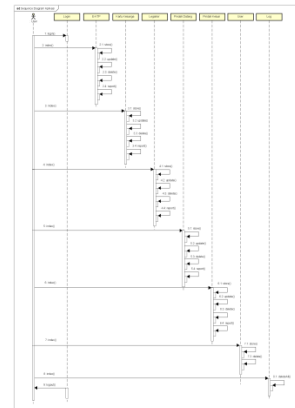
Gambar 7 *Deployment Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

h. Collaboration Diagram



Gambar 8 *Collaboration Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

i. Sequence Diagram



Gambar 9 *Sequence Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

Perancangan Basis Data

Rancangan Skema

a. Tabel KTP

Nama Field	Tipe Data
id	int
nik	bigint
nama	varchar
jenis_kelamin	char
tempat_lahir	varchar
tanggal_lahir	date
kewarganegaraan	char
gol_darah	char
agama	varchar
status_perkawinan	varchar
pendidikan	varchar
pekerjaan	varchar
nama_ayah	varchar
nama_ibu	varchar
alamat	varchar
rt	int
rw	int
kelurahan	varchar
status	boolean
created_at	timestamp
updated_at	timestamp
user_id	int

b. Tabel Kartu Keluarga

Nama Field	Tipe Data
id	int
no_kk	bigint
nik	bigint
nama	varchar
jenis_kelamin	char
alamat	varchar
rt	int
rw	int
kelurahan	varchar
jumlah_pengikut	int
status	boolean
created_at	timestamp
updated_at	timestamp
user_id	int

c. Tabel Legalisir

Nama Field	Tipe Data
id	int

nik	bigint
nama	varchar
alamat	varchar
rt	int
rw	int
kelurahan	varchar
jenis_berkas	varchar
status	boolean
created_at	timestamp
updated_at	timestamp
user_id	int

d. Tabel Pindah Datang

Nama Field	Tipe Data
id	int
no_kk	bigint
nik	bigint
nama	varchar
jenis_kelamin	char
tempat_lahir	varchar
tanggal_lahir	date
kewarganegaraan	char
gol_darah	char
agama	varchar
status_kawin	varchar
shdk	varchar
pendidikan	varchar
pekerjaan	varchar
alamat_lama	varchar
alamat_sekarang	varchar
rt	int
rw	int
kelurahan	varchar
status	boolean
created_at	timestamp
updated_at	timestamp
user_id	int

e. Tabel Pindah Keluar

Nama Field	Tipe Data
id	int
no_kk	bigint
nik	bigint
nama	varchar
jenis_kelamin	char
tempat_lahir	varchar

tanggal_lahir	date
kewarganegaraan	char
gol_darah	char
agama	varchar
status_kawin	varchar
shdk	varchar
pendidikan	varchar
pekerjaan	varchar
alamat_sekarang	varchar
rt	int
rw	int
kelurahan	varchar
alamat_tujuan	varchar
status	boolean
created_at	timestamp
updated_at	timestamp
user_id	int

f. Tabel Log Aktivitas

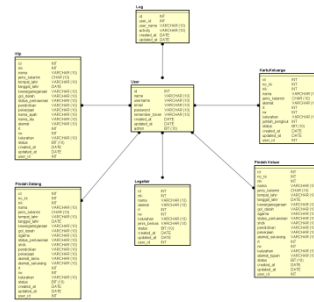
Nama Field	Tipe Data
id	int
user_id	int
user_name	varchar
activity	varchar
created_at	timestamp
updated_at	timestamp

g. Tabel Daftar Pengguna

Nama Field	Tipe Data
id	int
username	varchar
name	varchar
email	varchar
password	varchar
remember_token	varchar
admin	tinyint
created_at	timestamp
updated_at	timestamp

Relasi Tabel

Relasi antar tabel dalam konsep RDB (Relational Database) merupakan sebuah cara untuk membuat entitas inti antar tabel saling berhubungan satu sama lain untuk mempertegas bahwa adanya hubungan saling ketergantungan dari satu tabel ke tabel yang lain.



Gambar 10 Relasi Tabel Sistem Informasi Pelayanan Publik Kecamatan Coblong

Rancangan Masukan

Rancangan masukan memberikan penjelasan mengenai apa saja masukan yang harus ada didalam perangkat lunak. Rancangan masukan adalah titik awal dimana proses transaksi (dalam hal ini, data) dimulai pada perangkat lunak.

a. Nama Masukan : Data Pemohon E-KTP

Sumber : Staff Pelayanan
 Fungsi : Sebagai master data pemohon E-KTP
 Media : PC
 Frekuensi : Setiap ada penambahan atau perubahan data pemohon E-KTP
 Keterangan : Staff pelayanan menambahkan data pemohon E-KTP terbaru

b. Nama Masukan : Data Pemohon Kartu Keluarga

Sumber : Staff Pelayanan
 Fungsi : Sebagai master data pemohon Kartu Keluarga
 Media : PC
 Frekuensi : Setiap ada penambahan atau perubahan data pemohon Kartu Keluarga
 Keterangan : Staff pelayanan menambahkan data pemohon Kartu Keluarga Terbaru

c. Nama Masukan : Data Pemohon Legalisir		Sumber	: Staff Pemberkasan (Admin)
Sumber : Staf Pelayanan		Fungsi	: Sebagai laporan bukti untuk mengetahui total keseluruhan pemohon E-KTP
Fungsi : Sebagai master data pemohon Legalisir		Media	: Kertas
Media : PC		Frekuensi	: Setiap Bulan/Setiap ada permintaan
Frekuensi : Setiap ada penambahan atau perubahan data pemohon Legalisir		Keterangan	: Hasil laporan harus ditunjukkan ke Camat
Keterangan : Staff pelayanan menambahkan data pemohon Legalisir terbaru		b. Nama Keluaran	: Laporan Data Pemohon Kartu Keluarga
d. Nama Masukan : Data Pemohon Pindah Datang		Sumber	: Staff Pemberkasan (Admin)
Sumber : Staff Pelayanan		Fungsi	: Sebagai laporan bukti untuk mengetahui total keseluruhan pemohon Kartu Keluarga
Fungsi : Sebagai master data pemohon Pindah Datang		Media	: Kertas
Media : PC		Frekuensi	: Setiap Bulan/Setiap ada permintaan
Frekuensi : Setiap ada penambahan atau perubahan data pemohon Pindah Datang		Keterangan	: Hasil laporan harus ditunjukkan ke Camat
Keterangan : Staff pelayanan menambahkan data pemohon Pindah Datang terbaru		c. Nama Keluaran	: Laporan Data Pemohon Legalisir
e. Nama Masukan : Data Pemohon Pindah Keluar		Sumber	: Staff Pemberkasan (Admin)
Sumber : Staff Pelayanan		Fungsi	: Sebagai laporan bukti untuk mengetahui total keseluruhan
Fungsi : Sebagai master data pemohon Pindah Keluar			
Media : PC			
Frekuensi : Setiap ada penambahan atau perubahan data pemohon Pindah Keluar			
Keterangan : Staff pelayanan menambahkan data pemohon Pindah Keluar terbaru			
Rancangan Keluaran			
Rancangan keluaran merupakan hasil akhir dari proses masukan yang telah dilakukan sebelumnya.			
a. Nama Keluaran : Laporan Data Pemohon			

ditunjukkan ke
Camat

Spesifikasi *Hardware & Software*
Komponen perangkat komputer yang diperlukan untuk menjalankan perangkat lunak ini secara optimal adalah sebagai berikut :

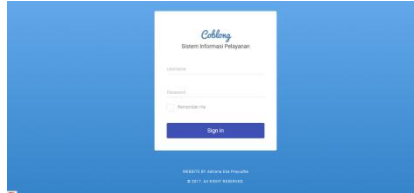
<i>Hardware</i>	Spesifikasi
<i>Processor</i>	Intel(R) Core 2 Quad CPU Q6600 @ 2.40GHz, 2403 Mhz, 4 Core(s), 4 Logical Processor(s))
HDD	80GB
RAM	2GB
<i>Monitor</i>	15.6" LED Display Monitor
<i>Keyboard & Mouse</i>	Standard

Hardware	Spesifikasi
<i>Operating Systems</i>	Linux/Windows 7/8/8.1/10
<i>Web Server</i>	Apache Web Server with PHP 7.1.7
<i>Database Server</i>	MariaDB v10.1.25

Implementasi dijalankan pada perangkat komputer dengan sistem operasi Windows 10 diatas web server milik Apache yaitu Apache Web Server dengan dukungan PHP versi 7.1.7 dan untuk database server menggunakan

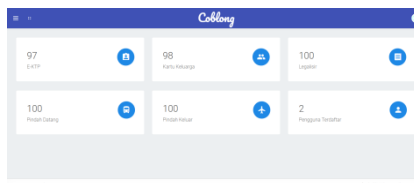
MariaDB v10.1.25 yang sama sama menjalankan MySQL.

1. Form Login



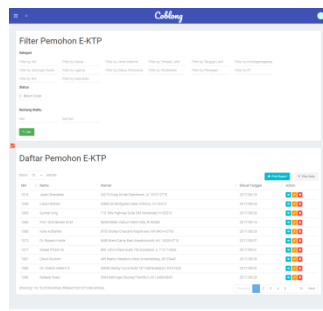
Gambar 11 Form Login

2. Dashboard



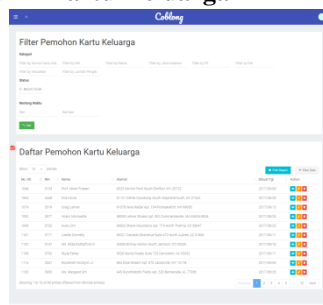
Gambar 12 Dashboard

3. Form E-KTP



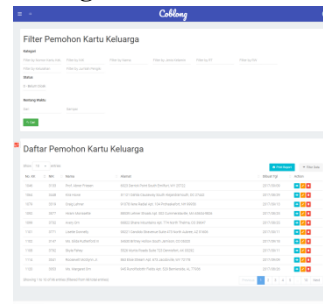
Gambar 13 Form E-KTP

4. Form Kartu Keluarga



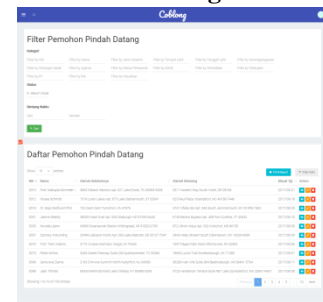
Gambar 14 Form Kartu Keluarga

5. Form Legalisir



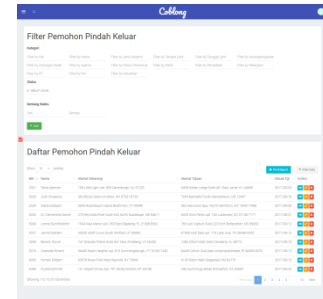
Gambar 15 Form Legalisir

6. Form Pindah Datang



Gambar 16 Form Pindah Datang

7. Form Pindah Keluar



Gambar 17 Form Pindah Keluar

8. Form User



Gambar 18 Form User

9. Form Log User



Gambar 19 Form Log User

10. Form Entri Pemohon E-KTP

Gambar 20 Form Entri Pemohon E-KTP

11. Form Entri Pemohon Kartu Keluarga

Gambar 21 Form Entri Pemohon Kartu Keluarga

12. Form Entri Pemohon Legalisir

Gambar 22 Form Entri Pemohon Legalisir

13. Form Entri Penduduk Pindah Datang

Gambar 23 Form Entri Penduduk Pindah Datang

14. Form Entri Penduduk Pindah Keluar

Gambar 24 Form Entri Penduduk Pindah Keluar

15. Laporan Pemohon E-KTP

Gambar 25 Laporan Pemohon E-KTP

16. Laporan Pemohon Kartu Keluarga

[illegible]

Gambar 26 Laporan Pemohon
Kartu Keluarga

19. Laporan Pemohon Pindah Keluar

[illegible]

Gambar 29 Laporan Pemohon
Pindah Keluar

17. Laporan Pemohon Legalisir

[illegible]

Gambar 27 Laporan Pemohon
Legalisir

20. Resi Pemohon E-KTP

 PEMERINTAH KOTA BANDUNG KECAMATAN CIBINONG	
Alamat : Jl. Sangklingan No.1 Bandung	
REVISI 6-472 	
NIK	3273024090000000
Nama	Agu Solihat
Tempat/Tanggal Lahir	Bandung/ 16 Agustus 1991
Status	Merah
Pendidikan	S1
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa
Alamat	Jl. Cogo No. 212
RT/RW	4/8
Kelurahan	Dago
Pemohon	Bandung, 20-08-2017
Agu Solihat	ciblong

Gambar 30 Resi Pemohon E-KTP

21. Resi Pemohon Kartu Keluarga

 PEMERINTAH KOTA BANDUNG KECAMATAN COBLONG Alamat : Jl. Sangkurung No 10 Bandung	
RESEKSI 	
NIK	327302160810008
Nama	Agi Salbit
Alamat	Jl. Daga No 212
RT/RW	4/6
Kelurahan	Dago
Jumlah Pengikut	3
Pemohon	Bandung, 20-08-2017
Amir Salbit	coblona

Gambar 31 Resi Pemohon Kartu Keluarga

18. Laporan Pemohon Pindah Datang

[illegible]

Gambar 28 Laporan Pemohon
Pindah Datang

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kantor Kecamatan Coblong, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem komputerisasi pada bidang pelayanan yang menimbulkan hambatan khususnya pada waktu

pelayanan tiap masyarakat yang datang ke Kantor Kecamatan Coblong untuk menyelesaikan kepentingan mereka.

2. Sistem informasi yang diharapkan adalah sistem informasi yang mampu meminimalisir kesalahan terutama pada pemrosesan data berkas pelayanan penduduk yang menyebabkan berkurangnya prestise bagi bidang pelayanan Kantor Kecamatan Coblong.
3. Metode perancangan berbasis objek seperti UML adalah metode yang akan digunakan untuk memudahkan proses perancangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Kantor Kecamatan Coblong.
4. Sistem mampu berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta dapat membantu seluruh aktifitas pelayanan masyarakat secara efektif dan efisien.

Saran

Saran dari penulis agar tercapainya proses pelayanan terpadu dan efisien adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan seperti melakukan peningkatan terhadap fasilitas serta menerapkan metode komputasi untuk memberikan sebuah nilai lebih akan pelayanan kepada masyarakat di Kantor Kecamatan Coblong.
2. Perlu adanya pengembangan sistem yang diharapkan akan menyelesaikan permasalahan yang ada di Kantor Kecamatan Coblong.
3. Diperlukannya pengawasan lebih lanjut terhadap kualitas kinerja staff di Kantor Kecamatan Coblong agar terciptanya harmonisasi dan meningkatkan profesionalisme.
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik harus segera diterapkan agar mampu menyelesaikan tiap – tiap persoalan khususnya pada proses pelayanan bagi masyarakat agar memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, terutama dari sisi kemudahan serta efisiensi waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Penulis Laporan Politeknik Piksi Ganesha.
- Buku Kepegawaian Kecamatan Coblong Kota Bandung
- Profil Tipologi Kecamatan Coblong Bandung Tahun 2016
- Jatnika, Hendra . (2013) . *Pengantar Sistem Basis Data*, Andi, Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M. (2005) . *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, CV. Andi Offset
- Jubilee Enterprise . (2017) . *Mengenal PHP Dengan Framework Laravel*, Elex Media Computindo, Yogyakarta
- Kadir, Abdul . (2008) . *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi, Yogyakarta
- Kadir, Abdul . (2003) . *Konsep Dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Andi
- Kristanto, Harianto . (2004) . *Konsep Dan Perancangan Database*, Andi
- Kusrini . (2007) . *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*, CV. Andi Offset
- Prabowo Pudjo Widodo, Herlawati . (2011) . *Menggunakan UML*, Informatika